

## HUBUNGAN USIA IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Atika Kurnia Sari<sup>1</sup>, Rani Fitriani<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan An Nur Husada  
\*Korespondensi email ranifitriani@gmail.com

### ABSTRACT : RELATIONSHIP BREASTFEEDING MOTHER'S AGE WITH EXCLUSIVE BREAST MILK

**Background** : In 2020 WHO again presented data in the form of the number of exclusive breastfeeding globally, although there has been an increase, this figure did not increase significantly, namely around 44% of infants aged 0-6 months worldwide who received exclusive breastfeeding during the 2015-2020 period. Of the 50% target of exclusive breastfeeding will have an impact in the quality and vitality of the next generation, globally in 2019, 144 million children under five are estimated to be stunted, 47 million are estimated to be underweight and 38,3 million are overweight or obese (WHO, 2020).

**Purpose** : Knowing Relationship Age Of A Breastfeeding Mother With Exclusive Breast Milk At Semuli Raya Posyandu An Suka Maju The Work Area Semuli Raya Puskesmas, Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020

**Method** : This study uses quantitative analytical research methods. The measurement method used is by interview and measuring instrument is a questionnaire. The population in the study were 105 babies aged 0-6 months who were given exclusive breastfeeding and sample in this study were 35 breastfeeding mother at the Semuli Raya Posyandu and Suka Maju Work Area at the Semuli Raya health center, Abung Semuli District, North Lampung Regency in 2022. The sampling technique used was accidental sampling technique or sample taken from respondent or cases that happen to exist in a certain place or condition that meets the criteria.

**Result** : The result of the research that has been conducted on the relationship between maternal age and exclusive breastfeeding in the Posyandu Semuli Raya and Suka Maju, the working area of the Puskesmas Abung Semuli Sub-district, North Lampung district in the 2022, it can be concluded that 43% of infants given exclusive breastfeeding and those who were not given exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding as much as 57%.

**Conclusion** : The conclusion of the result shows that based on statistical test using chi square based on the age of breastfeeding mother with exclusive breastfeeding. The  $\chi^2$  count value is 7.176 >  $\chi^2$  table 5.991 because  $H_0$  is rejected in  $H_a$  is accepted. This means that there is a relationship between maternal age and exclusive breastfeeding at the Semuli Raya Posyandu and Suka Maju Working Area of the Semuli Raya Health Center, Abung Semuli District, North Lampung Regency in 2022.

Suggestion Midwives can work together with cadres in providing health education using demonstration methods so that breastfeeding mothers of various ages can apply exclusive breastfeeding to their babies

Keyword : *Age of breastfeeding mother with exclusive breastfeeding*

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Pada tahun 2020 WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI Eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif menurut WHO. Masih rendahnya pemberian ASI Eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya tahan hidup generasi penerus, secara global pada tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020).

**Tujuan** : Mengetahui Hubungan Usia Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Semuli Raya Dan Suka Maju Wilayah Kerja Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.

**Metode** : penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif cara ukur yang di gunakan adalah dengan wawancara dan alat ukurnya kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 bayi usia 0-6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif, dan usia 6-24 bulan sebanyak 106 bayi yang diberikan ASI Eksklusif, dan sampel dalam penelitian ini terdapat 35 Ibu yang menyusui di Posyandu Semuli Raya dan Suka Maju wilayah kerja di Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara tahun 2022. Teknik sampling yang

digunakan adalah teknik sampling aksidental (*accidental*) atau sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada disuatu tempat atau keadaan tertentu yang sesuai dengan kriteria.

**Hasil** : hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan usia ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di posyandu Semuli Raya dan Suka Maju wilayah kerja Puskesmas kecamatan Abung Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara tahun 2022.

Kesimpulan bahwa bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 43% dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 57%.

Saran Bidan dapat bekerjasama dengan kader dalam memberikan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi agar ibu menyusui dengan berbagai usia dapat lebih menagaplikasikan menyusui bayi nya secara eksklusif

Kata Kunci : Usia Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif

## PENDAHULUAN

Pemberian ASI Eksklusif merupakan salah upaya untuk meningkatkan status gizi anak dalam 1000 hari pertama kelahiran (HPK). Pemberian ASI Eksklusif dinegara berkembang berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yang diterapkan sejak tahun 2004 melalui kemenkes RI Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 dan diperkuat melalui peraturan pemerintah Nomor 33 Tahun 2012. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, akan tetapi adanya dukungan itu tidak diiringi oleh tingginya persentase pemberian ASI Eksklusif (Yulia, 2019).

WHO merekomendasikan pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan. Setelah itu anak harus diberi makanan padat dan semi padat sebagai makanan tabahan selain ASI. ASI eksklusif dianjurkan pada beberapa bulan pertama kehidupan karena ASI tidak terkontaminasi dan mengandung banyak gizi atau disiapkan dalam kondisi tidak higienis dapat menyebabkan anak mengalami kurang gizi dan terinfeksi organisme asing, sehingga mempunyai daya tahan tubuh rendah terhadap penyakit diantaranya anak-anak (Kemenkes RI, 2015)

Pola pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah dengan menyusui secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan sampai bayi umur 24 bulan. (Sri & Putri, 2019). Menyusui adalah proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayinya. ASI adalah makanan terbaik untuk semua bayi karena manfaat ASI sangat megnuntungkan bagi kesehatan Ibu dan anak. Nutrisi terbaik hendaknya diperoleh hanya melalui pemberian ASI Eksklusif. Menyusui dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi gastrointestinal, penyakit kardiovaskuler dan berkurangnya kecerdasan dan lain-lainnya (Angkasa dkk, 2018)

Pada tahun 2020 WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI Eksklusif secara

global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI Eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI Eksklusif menurut WHO. Masih rendahnya pemberian ASI Eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus, secara global pada tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020).

Data ASI Eksklusif di Indonesia dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di *recall*, 3.196.303 sasaran bayi yagn kurang dari 6 bulan terdapat 2.113.564 yang mendapat ASI Eksklusif atau sekitar 66,1%. Dapaian indikator pesentase bayi kurang dari 6 bulan.

Hasil penelitian yang mengatakan ada hubungan usia Ibu menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif berdasarkan penelitian Anita rahmawati dan Noviana Wahyuningsih usia < 20 tahun cakupan ASI Eksklusif masih rendah yaitu 26,9% usia 20-35 tahun yaitu (84%) ibu menyusui yang tidak beresiko dan usia >35 tahun lebih sedikit memberikan ASI Eksklusif karena masih membutuhkan perhatian lebih dalam pemberian edukasi yang tepat.

Cakupan ASI Eksklusif per Kabupaten Kota Se-Provinsi Lampung tahun 2019 yaitu kota Metro 78,8% dan 50% - 75% yaitu Kabupaten mesuji, Way Kanan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Lampung Barat, Pringsewu, Lampung Timur, Bandar Lampung, Lampung Selatan, kemudian untuk cakupan >75% yaitu kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Pesawaran, Pesisir Barat, Tanggamus. Target Renstra sebesar 80% pencapaian ASI Eksklusif (Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019)

Menurut Profil Dinas Kesehatan Lamung Utara tahun 2020 bahwa data cakupan ASI Eksklusif di wilayah Lampung Utara yaitu 80%, dan data pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Lampung

Utara di bukit Kemuning, Abung Tinggi, Tanjung Raja, Abung Barat, Abung Tengah, Abung Kunang, Abung Pekurun, Kotabumi, Kota bumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Selatan, Abung Semuli, Blambangan Pagar, Abung Timur, Abung Surakarta, Muara Sungkai, Bunga Mayang, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Sungkai Utara, Hulu Sungkai, dari 2 Puskesmas yang ada di Lampung Utara belum semua Puskesmas yang telah mencapai target pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Lampung Utara memaparkan Target Pemberian ASI Eksklusif di wilayah Lampung Utara adalah 80% Puskesmas di Kabupaten Lampung Utara terdapat 27 Puskesmas, dari 27 Puskesmas tersebut Puskesmas semuli Raya termasuk urutan ke-7 yang belum mencapai target dalam pencapaian pemberian ASI Eksklusif tahun 2020 mencapai 60%, artinya masih rendah pencapaiannya dengan demikian banyak ibu – ibu yang memberikan makanan tambahan sebagai pengganti ASI. Oleh karena itu mengingat pentingnya ASI Eksklusif, menjadi alasan bagi peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Semuli Raya yang dilakukan di Posyandu semuli Raya dan Suka Maju karena pencapaian target dalam ASI Eksklusif masih belum terpenuhi.

ASI Eksklusif adalah pemberian hanya air susu ibu saja tanpa tambahan cairan atau makanan lain. Agar pemberian ASI Eksklusif dapat berhasil, selain tidak memberikan susu formula, perlu pula diperhatikan cara menyusui yang baik dan benar, yaitu tidak dijadwal, ASI diberikan sesering mungkin, termasuk menyusui pada malam hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik Usia Ibu Menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Bangun Rejo Dusun I Kecamatan Tanjung Morawa tahun 2018. Jenis penelitian ini

merupakan penelitian Analitik dengan menggunakan *Design Cross Setional*, dimana pengukuran dan pengamatan terhadap subjek penelitian dilakukan sekali pengamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang berada di Desa Bangun Rejo Dusun I Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018 sebanyak 47 responden yang keseluruhannya di jadikan sebagai sampel. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui metode wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman kepada kuesioner untuk mengetahui hubungan umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu serta gambaran pemberian ASI Eksklusif. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada hubungan umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ( $P = 0.003$ ). ada hubungan pendidikan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ( $P = 0.003$ ). ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ( $P = 0.007$ ). ada hubungan paritas ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ( $P = 0.006$ ). (*Jurnal Maternal dan Neonatal*).

Maka dari data-data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Usia Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Semuli Raya dan Suka Maju wilayah kerja Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020”.

#### METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2014).

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Usia Ibu	ASI Eksklusif				Jumlah		X <sup>2</sup> Hitung	X <sup>2</sup> Tabel $\alpha = 0,5$
	Ya		Tidak		N	%		
	N	%	N	%				
<20 Tahun	4	11%	5	14%	9	28%	7,176	5,991
20-35 Tahun	8	23%	12	34%	20	46%		
>35 Tahun	3	9%	3	9%	6	26%		

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan usia ibu yang memberikan ASI Eksklusif, yang berusia <20 Tahun 4 orang (11%) Ibu yang berusia 20-35 Tahun 8 orang (23%), usia 35 Tahun 3 orang (9%). Dan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif usia <20 Tahun 5 orang (14%), Ibu yang berusia 20-35 Tahun 12 orang (34%), usia >35 Tahun 3 orang (9%).

Dk = 2, data hitung dengan carfa manual didapatkan bahwa X<sup>2</sup> hitung = 7,176 dan X<sup>2</sup> tabel = 5,991 berdasarkan hasil hitung X<sup>2</sup> > X<sup>2</sup> tabel, karena itu Ho ditolak dan Ha di terima. Hal ini berarti ada hubungan usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Semuli Raya dan Suka Maju Wilayah Kerja Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

Mumur Ibu menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 Tahun masih belum matang dan belum isap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta dalam membina bayi dalam dilahirkan sedangkan ibu berumur 20-35 tahun, menurut (Arini H, 2012) disebut sebagai “masa dewasa” dan disebut juga masa reproduksi, dimana pada masa ini diharapkan orang telah mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas dan merawat bayinya nanti (Yanti, 2012).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Wati Nur Muslihatun dengan Judul “ Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif” analisis data dan analisis Univariat dan analisis Bivariat, mayoritas karakteristik responden paritas rendah (30 responden) pendidikan rendah (22 responden) tidak bekerja (26 responden). Mayoritas responden bersalin pada usia reproduksi sehat (43 responden) dan mayoritas tidak ASI Eksklusif (41 responden). Hasil analisis Bivariat responden dengan usia reproduksi sehat sebanyak 20 responden memberikan ASI Eksklusif dan 23 responden tidak ASI Eksklusif.

#### SIMPULAN

Hasil penelitian terdapat hubungan antara  $X^2$  tabel (5,991) berdasarkan hasil hitung  $X^2$  (7,176), oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Hal ini berarti ada Hubungan Usia Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Semuli Raya dan Suka Maju wilayah kerja Puskesmas Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

#### SARAN

Bidan dapat bekerjasama dengan kader dalam memberikan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi agar ibu menyusui dengan berbagai usia dapat lebih menagaplikasikan menyusui bayi nya secara eksklusif

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakart : Rineka Cipta.  
Notoatmojo Soekidjo, 2012. *Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Bina Pustaka

Endang dan Elisabeth, 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Banguntapan Bantul Yogyakarta : PT. Pustaka Baru  
Andina, 2019. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan menyusui*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru  
Marmi, 2017. *Asuhan kebidanan Masa Nifas*. PT. Pelajar  
Abigail, 2021. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di RS Advent Bandung*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.  
Andi, 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Senaning Kabupaten Sintang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak.  
Siti. 2017. *Hubungan Karakteristik dan pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Turi*. Skripsi. Universitas Kebidanan Politeknik Kesehatan.  
Maulida. 2017. *faktor – Faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Remaja di Kecamatan Sewon*. Skripsi. Universitas Kebidanan Politeknik Kesehatan.  
Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif  
<https://rspository.ummuhpnk.ac.id>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021 pukul 13.15  
Hidayati, 2012, *Usia Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif*, Yogyakarta : Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta.  
Bahriyah, 2017. *Hubungan pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi*. Riau : Jurnal Endurance.  
Kristiyanasari, 2011. *ASI, menyusui, & sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika  
Maryunani A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini. ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*  
Muri Yusuf, 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta : Kencana  
Kementerian Pendidikan Nasional. 2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia*. Di unduh pada tanggal 20 Oktober 2021 dari <http://faperta.ugm.ac.id>  
Hoetomo, 2005. *Klarifikasi Usia* <http://eprints.ac.id/48458/3/BAB%252011.pdf> diakses pada tanggal 21 Oktober 2021  
Saragih. *Hubungan Inisiasi menyusui Dini (IMD) dengan produksi ASI pada Ibu Menyusui di Pustu Penen Wilayah Puskesmas Biru-biru Tahun 2017* : Jurnal Ilmiah Panmed. 2020